

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN IBU MENYUSUI TERHADAP PERAWATAN PAYUDARA DALAM KELANCARAN PEMBERIAN ASI

Gustika Anggraini¹, Alfa Romadona²

Program Studi D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Rangka Husada^{1,2}

Email: gustika.ranggahusada@gmail.com¹

alfaromadona2001@gmail.com²

ABSTRAK

Latar Belakang: Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara yang sangat penting dilakukan selama hamil sampai masa menyusui. **Tujuan:** Mengetahui hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu menyusui terhadap perawatan payudara dalam kelancaran pemberian asi di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Umi Kalsum Kota Prabumulih Tahun 2024. **Metode:** Penelitian bersifat *analitik*, menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang berkunjung di praktik mandiri bidan (PMB) Umi Kalsum dilakukan penelitian bulan Maret tahun 2024. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode teknik *Accidental Sampling* sebanyak 41 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan tehnik analisa data univariat dan bivariate. **Hasil:** ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI dengan nilai *Pvalue* $0,000 < \alpha 0,05$ dan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI dengan nilai *Pvalue* $0,004 < \alpha 0,05$. **Saran:** diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel berbeda dan tempat penelitian yang lainnya seperti klinik atau bidan praktik mandiri.

Kata Kunci: Perawatan Payudara, ASI, Pengetahuan, Pendidikan

ABSTRACT

Background: Breast care is an action to care for the breasts which is very important during pregnancy until the breastfeeding period. **Objective:** The aim of the research is to determine the relationship between knowledge and education of breastfeeding mothers on breast care in the smooth provision of breast milk at the Independent Midwife Practice (Pmb) Umi Kalsum, Prabumulih City in 2024. **Method:** The research method is analytical, using a cross sectional approach. The population of this study were all breastfeeding mothers who visited Umi Kalsum's independent midwife (PMB) practice at the time the research was conducted in March 2024. The sample taken in this study used the Accidental Sampling technique, namely 41 people. The research instrument is a questionnaire. **Results:** There is a significant relationship between knowledge and breast care in the smooth flow of breast milk with a P value of $0.000 < \alpha 0.05$ and there is a significant relationship between maternal education and breast care in the smooth flow of breast milk with a P value of $0.004 < \alpha 0.05$. **Suggestion:** it is hoped that further research can be carried out with different variables and other research locations such as clinics or independent midwives.

Keywords: Breast Care For Smooth Milk Production, Knowledge, Education

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) Data yang tercatat oleh *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2020 angka kematian ibu sebanyak 227 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2021 angka kematian ibu sebanyak 218 per 100.000 kelahiran hidup Indonesia menduduki urutan pertama angka kematian ibu di Asia Tenggara yaitu sebesar 214 per 100.000 kelahiran hidup, faktor penyebab kematian Ibu yaitu terjadi akibat komplikasi saat dan pasca persalinan antara lain perdarahan 34%, infeksi 23%, tekanan darah tinggi 18,5%, komplikasi persalinan 14,3% dan aborsi 10,2% (Jonni, 2020).

Angka Kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan dalam *Sustainable Development Goal* (SDG's) dan *Goal* SDG's ke tiga yaitu tentang *Good Health and Well-being* menjelaskan bahwa salah satu dampak yang diharapkan yaitu dapat mencegah kematian ibu yang ditargetkan pada tahun 2030 yaitu sebanyak 70 per 100.000 kelahiran hidup maka pemerintah mengambil langkah signifikan untuk mengatasi masalah kematian ibu (KeMenKes, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan (2020) angka kematian ibu (AKI) di Indonesia, masih tinggi. Menurut data Kementerian Kesehatan RI, Angka Kematian Ibu pada tahun 2021 sebanyak

176 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2022 sebanyak 183 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Ibu pada tahun 2023 sebanyak 189 per 100.000 kelahiran (Profil Kesehatan Indonesia, 2023).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan diketahui bahwa angka kematian ibu (AKI) di Sumatera Selatan tahun 2020 sebanyak 128 orang, tahun 2021 sebanyak 131 orang, tahun 2022 sebanyak 97 orang, tahun 2023 sebanyak 89 orang dan penyebab pendarahan 33%, penyebab kematian ibu diantaranya hipertensi 30%, infeksi, gangguan sistem peredaran dan metabolik 13%, dan Penyebab lain 24% (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023).

Air susu ibu (ASI) adalah susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Proses pemberian Air Susu Ibu akan memberikan dampak yang baik seperti pada proses awal menyusui, setelah bayi lahir terdapat zat kekebalan tubuh yang terdapat pada kolostrum yang kaya akan protein dan mengandung imunoglobulin A yang keluar pertama kali melalui ASI pada hari pertama sampai ke 3-5 (Yulita, 2023).

Bayi yang tidak mendapatkan ASI akan mengalami peningkatan resiko infeksi

pernapasan dan infeksi gastrointestinal, mengganggu pertumbuhan dan perkembangan dan pertahanan tubuh yang kurang baik. Anak yang mendapatkan ASI sampai usia 6 bulan jauh lebih sehat dibandingkan anak yang mendapatkan ASI sampai usia 4 bulan, dan frekuensi terkena diare jauh lebih kecil (Susanti, 2023)

Permasalahan pada payudara yang sering dialami ibu menyusui antara lain salah satunya adalah kelancaran pengeluaran ASI. Ketidaklancaran pengeluaran AS menjadikan payudara bengkak (Utami, 2023).

Faktor yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI diantaranya adalah perawatan payudara. Tujuan dari perawatan payudara adalah untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu, sehingga pengeluaran ASI lancar (Utami, 2023).

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara yang sangat penting dilakukan selama hamil sampai masa menyusui. Payudara merupakan penghasil ASI yang merupakan makanan pokok bayi baru lahir sehingga harus dilakukan sedini mungkin. Tujuan perawatan payudara adalah, memelihara *hygiene* payudara, melenturkan dan menguatkan puting susu, payudara yang terawat akan memproduksi ASI cukup untuk kebutuhan bayi, dengan perawatan payudara yang baik ibu tidak perlu

khawatir bentuk payudaranya akan cepat berubah sehingga kurang menarik, dengan perawatan payudara yang baik puting susu tidak akan lecet sewaktu dihisap oleh bayi, melancarkan ASI, mengatasi puting susu datar atau terbenam supaya dapat dikeluarkan sehingga siap untuk disusukan kepada bayinya (Rika, 2022).

Kurangnya persiapan perawatan payudara dapat mengakibatkan terjadi gangguan penghisapan pada bayi akibat ukuran puting yang kecil atau mendelep. Akibat lain yang ditimbulkan produksi ASI akan terlambat serta kondisi kebersihan payudara ibu tidak terjamin sehingga dapat membahayakan kesehatan bayi (Yulita, 2023).

Cakupan ASI Eksklusif yang ada di Sumatera Selatan Tahun 2020 sebesar 52,71%, berarti belum mencapai dari target Renstra sebesar 64% dan Nasional sebesar 59,5%. Capaian yang tertinggi pada Kota Palembang sebesar 74,6% sedangkan yang terendah pada Kab. OKU sebesar 28,59% (Kemenkes RI 2020).

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Prabumulih pada tahun 2020 terdapat 8 kasus kematian ibu, pada tahun 2021 terdapat 6 kasus kematian ibu, pada tahun 2022 terdapat 5 kasus kematian ibu dan pada tahun 2023 terdapat 3 kasus kematian ibu di Kota Prabumulih dan penyebab kematian ibu diantaranya pendarahan 30%, hipertensi 25%, infeksi 27% dan Penyebab

lain 18% dan cakupan pemberian asi eksklusif pada tahun 2019 sebanyak 70,7 %, tahun 2020 sebanyak 77,6 %, tahun 2021 sebanyak 78,1 % dan tahun 2022 sebanyak 78,8 % (Profil Dinas Kesehatan Prabumulih, 2023).

Salah satu yang mempengaruhi perawatan payudara yaitu pengetahuan ibu tentang perawatan payudara. Pengetahuan sendiri merupakan tahap awal terjadinya perubahan perilaku. Pengetahuan ibu yang baik tentang perawatan payudara akan memberikan dampak positif sehingga ibu dapat melakukan perawatan payudara. Pengetahuan ibu dapat diperoleh dari berbagai informasi seperti penyuluhan, media cetak dan media online. Perawatan payudara merupakan salah satu cara untuk memperlancar ASI pada ibu nifas. Perawatan payudara tidak hanya dilakukan sebelum melahirkan tetapi juga dilakukan setelah melahirkan (Yulita, 2023).

Menurut hasil penelitian Rika (2022) tentang hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kelancaran ASI pada ibu menyusui di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Dari 40 responden, diketahui bahwa nilai p -value 0,000 yang berarti ada nya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu menyusui tentang perawatan payudara dengan kelancaran ASI di Gampong Nusa

Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tahun 2022.

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin banyak pengalaman dan informasi yang didapat, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan ibu yang baik tentang perawatan payudara pada kehamilan akan berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam melakukan perawatan payudara selama hamil. Pendidikan ibu yang tinggi mempunyai kemungkinan yang lebih besar melakukan perawatan payudara selama hamil. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ibu yang berpendidikan tinggi lebih sering melakukan perawatan payudara karena lebih mengetahui manfaat dari perawatan payudara pada saat hamil (Sugiarti, 2021).

Berdasarkan penelitian Sugiarti (2021) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perawatan payudara pada ibu nifas di desa lubuk batang baru wilayah kerja UPTD Puskesmas Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2021. Dari 48 responden, diketahui bahwa nilai p -value 0,032 yang berarti adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu menyusui terhadap perawatan payudara dalam kelancaran ASI

di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tahun 2022.

Hasil penelitian terkait yang dilakukan oleh Dewi Utami tahun 2023 dengan judul hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran asi dengan hasil statistic p value 0.033 ($p < 0,005$) sehingga disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran penegluaran asi, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Retnaningtyas (2022) yang menjelaskan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi mengenai teknik perawatan payudara dan manfaat ASI.

Penelitian yang dilakukan oleh Astir Yuliandini dan Desi Anggreriani (2022) Dimana hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI dengan hasil statitik analisa uji chi square diperoleh nilai $p=0.007$ (< 0.05) ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di ruang rekam medik praktik mandiri bidan (PMB) Umi Kalsum maka diketahui bahwa Pada tahun 2021 terdapat 65 ibu bersalin, tahun 2022 terdapat 83 ibu bersalin dan tahun 2023 terdapat 92 ibu bersalin di praktik mandiri

bidan (PMB) Umi Kalsum Kota Prabumulih (Profil praktik mandiri bidan (PMB) Umi Kalsum, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *study analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional Study* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan observasi/pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2019). Dimana variabel independen pada penelitian ini yaitu pengetahuan ibu menyusui dan pendidikan sedangkan variabel dependen yaitu perawatan payudara dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek etik. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin penelitian dari PMB Umi Kalsum sehingga terjamin justifikasi etik penelitiannya. Setiap responden yang akan terlibat dalam penelitian akan mengisi *informd consent* setelah dijelaskan mengenai tujuan penelitian dan mekanisme kerja secara singkat dan setuju untuk ikut terlibat dalam penelitian. Penelitian ini telah dilaksanakan di PMB Umi Kalsum pada bulan Maret tahun 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang berkunjung di praktik mandiri bidan

(PMB) Umi Kalsum Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Dengan analisa data univariat dan bivariat.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Analisa ini untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen (Pengetahuan, pendidikan) dan Variabel dependen (ASI).

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi ASI, Pengetahuan, Pendidikan

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	ASI		
	Ya	31	75.6
	Tidak	10	24.4
2	Pengetahuan		
	Baik	29	70.7
	Kurang	12	29.3
3	Pendidikan		
	Tinggi	32	78
	Rendah	9	22
	Jumlah	55	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan dari 55 responden terdapat 31 responden (75,6%) yang memberikan ASI dan 10 responden (24,4%) yang tidak memberikan ASI, terdapat 29 orang (70,7%) yang memiliki pengetahuan baik dan 12 orang (29,3%) yang memiliki pengetahuan rendah, terdapat 32 orang (78%) pendidikan tinggi dan 9 orang (22%) pendidikan rendah.

Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini untuk hubungan hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu menyusui terhadap perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Umi Kalsum Kota Prabumulih tahun 2024. Uji statistik yang digunakan adalah *uji chi square*, dengan tingkat kemaknaan 0,05 pada $df = 1$ bila $p\ value < 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna dan bila $p\ value > 0,05$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna.

Tabel 2.
 Pengetahuan dengan Perawatan Payudara dalam Kelancaran Pengeluaran ASI
 Perawatan Payudara

Pengetahuan	dalam Pelancaran Pengeluaran ASI						<i>P</i> <i>value</i>
	Ya		Tidak		Jumlah		
	n	%	N	%	N	%	
Baik	27	65,8	2	4,9	29	70,7	0,000
Kurang	4	9,8	8	19,5	12	29,3	
Jumlah	31	75,6	10	24,4	41	100	

Dari tabel 2 diatas didapatkan pengetahuan responden dengan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI dari 41 responden terdapat 29 responden (70,7%) yang memiliki pengetahuan baik dan 12 responden (29,3%) yang memiliki pengetahuan kurang. Dari 29 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 27 responden (65,8%) melakukan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI dan 2

responden (4,9%) tidak melakukan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI sedangkan dari 12 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 4 responden (9,8%) melakukan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI dan 8 responden (19,5%) tidak melakukan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI.

Tabel 3.
 Pendidikan Ibu dengan Perawatan Payudara dalam Kelancaran Pengeluaran ASI
 Perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI

Pendidikan ibu	Perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI						<i>P</i> <i>value</i>
	Ya		Tidak		Jumlah		
	n	%	N	%	N	%	
Tinggi	24	68,3	4	9,8	32	78	0,004
Rendah	3	7,3	6	14,6	9	22	
Jumlah	31	75,6	10	24,4	41	100	

Dilihat proporsi responden pendidikan ibu dengan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI diketahui bahwa dari 41 responden terdapat 32 orang (78%) yang memiliki

pendidikan tinggi dan 9 orang (22%) yang memiliki pendidikan rendah. Dari 32 responden yang memiliki pendidikan tinggi terdapat 24 orang (68,3%) yang melakukan perawatan payudara dalam

kelancaran pengeluaran ASI dan 4 orang (9,8%) tidak melakukan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI sedangkan dari 9 responden yang memiliki pendidikan rendah terdapat 3 orang (7,3%) melakukan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI dan 6 orang (14,6%) yang tidak melakukan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Perawatan Payudara Dalam Kelancaran Pengeluaran ASI

Hasil Uji statistik *Chi-Square* didapatkan *p-value* = 0,000 artinya antara pengetahuan dengan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI ada hubungan yang bermakna, sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI terbukti secara statistik.

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu”. Dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera penglihatan, pendengaran, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2019)

Perawatan payudara akan berhasil bila ibu mempunyai pengetahuan baik

tentang manfaat perawatan payudara dalam meningkatkan produksi ASI. Untuk berhasilnya seorang ibu dalam memberikan ASI eksklusif tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas ASI karena dibekali pengetahuan yang baik, perilaku seseorang dapat diarahkan ke hal yang lebih baik. ibu nifas yang sering menerima penyuluhan mengenai kesehatan pada masa nifas sampai menyusui akan memiliki pengetahuan yang baik sehingga lebih cenderung mengalami produksi ASI yang lancar dan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas ASI dapat diperoleh dari bidan setempat, dukungan keluarga maupun tetangga (Ameliani, 2018).

Salah satu yang mempengaruhi perawatan payudara yaitu pengetahuan ibu tentang perawatan payudara. Pengetahuan sendiri merupakan tahap awal terjadinya perubahan perilaku. Pengetahuan ibu yang baik tentang perawatan payudara akan memberikan dampak positif sehingga ibu dapat melakukan perawatan payudara. Pengetahuan ibu dapat diperoleh dari berbagai informasi seperti penyuluhan, media cetak dan media online. Perawatan payudara merupakan salah satu cara untuk memperlancar ASI pada ibu nifas. Perawatan payudara tidak dilakukan sebelum melahirkan tetapi juga dilakukan setelah melahirkan (Yulita, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Rika (2022) tentang hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kelancaran ASI pada ibu menyusui di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Dari 40 responden, diketahui bahwa nilai p -value 0,000 yang berarti ada nya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu menyusui tentang perawatan payudara dengan kelancaran ASI di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tahun 2022

Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang perawatan payudara akan mempengaruhi pola pikir ibu sehingga menumbuhkan perilaku ibu untuk melakukan perawatan payudara untuk melancarkan produksi ASI. *Breast care* yang baik dan rutin akan meningkatkan produksi ASI. Dengan melakukan perawatan payudara dengan benar dan rutin memudahkan bayi menghisap ASI juga menjaga kebersihan payudara sehingga mencegah penyumbatan (Yulita, 2023). Kesadaran akan pentingnya ASI sebagai nutrisi bayi, maka ibu berusaha untuk meningkatkan produksi ASI. Salah satu cara dalam meningkatkan ASI yaitu dengan perawatan payudara. Pijat payudara tidak hanya terbatas bagi anda yang menginginkan produksi ASInya meningkat. Secara umum, pijat payudara sangat berguna untuk kesehatan payudara.

Karena sesungguhnya payudara yang tidak pernah dilatih, akan memiliki potensi terjadinya penumpukan toxin yang berujung pada berbagai masalah kesehatan pada payudara (Yulita, 2023).

Ibu menyusui yang sudah memiliki pengetahuan payudara yang baik dan melakukan perawatan payudara secara rutin dan teratur akan memperoleh produksi ASI yang cukup. Selain itu ibu menyusui dianjurkan untuk makan-makanan yang bergizi sehingga kebutuhan nutrisi dapat terpenuhi dengan baik, mengalami dehidrasi sehingga suplai ASI dapat berjalan dengan lancar dan ibu menyusui harus menjaga kondisi psikologisnya serta banyak istirahat agar kondisi tetap terjaga dengan baik (Lela, 2022).

Asumsi peneliti, dimana responden yang mempunyai pengetahuan yang baik tidak semuanya lancar dalam pengeluaran ASI, hal ini dikarenakan responden tersebut baru pertama kali melahirkan sehingga merasa belum mempunyai pengalaman melahirkan dan menyusui bayi. Kondisi ini menimbulkan rasa cemas pada responden yang akhirnya berpengaruh pada kurang lancarnya pengeluaran ASI.

Pendidikan Ibu Dengan Perawatan Payudara Dalam Kelancaran Pengeluaran ASI

Hasil Uji statistik *Chi-Square* didapatkan $p\text{-value} = 0,004$ artinya antara pendidikan ibu dengan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI ada hubungan yang bermakna, sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI terbukti secara statistik.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Depkes, 2022).

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin banyak pengalaman dan informasi yang didapat, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan ibu yang baik tentang perawatan payudara pada kehamilan akan berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam melakukan perawatan payudara selama hamil. Pendidikan ibu yang tinggi mempunyai kemungkinan yang lebih besar melakukan perawatan payudara selama hamil. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ibu yang berpendidikan tinggi lebih sering melakukan perawatan payudara karena

lebih mengetahui manfaat dari perawatan payudara pada saat hamil (Sugiarti, 2021).

Hasil penelitian Sugiarti (2021) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perawatan payudara pada ibu nifas di desa Lubuk Batang Baru Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2021. Dari 48 responden, diketahui bahwa nilai $p\text{-value} 0,032$ yang berarti ada nya hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu menyusui terhadap perawatan payudara dalam kelancaran ASI di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar tahun 2022.

Asumsi peneliti dimana pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi Kesehatan. Semakin tinggi pendidikan seseorang biasanya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga akan lebih mudah menerima informasi kesehatan. Pendidikan penting untuk menilai kemampuan seseorang terhadap intelegensinya, karena makin tinggi tingkat pendidikan akan makin mudah mempelajari, menerima program serta mampu melaksanakannya. Dalam hal ini semakin tinggi tingkat pendidikan, maka seseorang akan menjadi semakin lebih memahami banyak hal sehingga mereka

tahu manfaat melakukan perawatan payudara dengan baik.

didapatkan p value = 0,004 lebih kecil dari α (0,05)

KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Umi Kalsum Kota Prabumulih dengan *Chi-Square* didapatkan p -value = 0,000 lebih kecil dari α (0,05).
2. Ada hubungan antara pendidikan ibu dengan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Umi Kalsum Kota Prabumulih dengan *Chi square*

SARAN

Disarankan kepada tenaga kesehatan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Umi Kalsum Kota Prabumulih untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI sehingga ibu dapat meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI dan meningkatkan penyuluhan tentang perawatan payudara dalam kelancaran pengeluaran ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Astir Yuliandini dan Desi Anggreriani (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara dengan Kelancaran Pengeluaran ASI di Puskesmas Pakue Kabupaten Kolka. *JIKKHC* Vol.06 No.01 Desember 2022
- Depkes RI (2022). *Makalah kesehatan ASI* (<http://www.Depkes.co.id> diakses 18 Februari 2024)
- Jonni. (2020). *Upaya penurunan jumlah kematian ibu dan anak melalui peran stakeholder di Sumatera Utara* https://www.academia.edu/80261123/Upaya_penurunan_jumlah_kematian_ibu_dan_bayi_melalui_peran_stakeholder diakses 25 Februari 2024
- Kemenkes RI (2020). *Makalah kesehatan ASI* (<http://www.Kemenkes.co.id> diakses 23 Februari 2024)
- Lela (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Di Puskesmas Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022* <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jikki/article/view/634> diakses 25 Februari 2024
- Notoatmodjo,S (2019). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. Rineka Cipta

- Nurhidayah. (2022). *Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Perawatan Payudara pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Sembalun* <http://eprints.stikeshamzar.ac.id/id/eprint/182/> diakses 25 Februari 2024
- Profil Kesehatan Indonesia (2023). <https://www.kemkes.go.id/id/category/profil-kesehatan> diakses 20 Februari 2024)
- Rika (2022). *hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kelancaran ASI pada ibu menyusui di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6285> diakses 25 Februari 2024
- Sugiarti (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perawatan payudara pada ibu nifas di desa lubuk batang baru wilayah kerja upkd puskesmas lubuk batang kabupaten ogan komering ulu* <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/2535> diakses 25 Februari 2024)
- Susanti (2023). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Kecemasan Terhadap Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Sentra Medika Cisolak Depok* <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/817> diakses 25 Februari 2024)
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2023), *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera-Selatan*. (<https://dinkes.sumselprov.go.id/> diakses 25 Februari 2024)
- Utami (2023). *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi di Rumah Sakit Umum Mulia Hati Wonogiri* <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/5089/1/artikel%20ilmiah%20-%20dewi%20utami%20-%20ab212024.pdf> diakses 25 Februari 2024)
- World Health Organization (WHO) (2021). *Births in baby-friendly facilities. e-Library of Evidence for Nutrition Actions.*, (WHO.co.id diakses 25 Februari 2024)
- Yulita (2023). *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Terhadap Produksi Asi Di Kecamatan Tapung* <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/cmj/article/view/3025> diakses 25 Februari 2024).